

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian dalam kaitan tulis ini penulis akan menyimpulkan beberapa hal penting terkait dengan penerapan kasih sebagai nilai dasar pendidikan dalam rumah tangga Kristen khususnya di Gereja KIBAID Jemaat Pongno'. Dari hasil penelitian kepada beberapa anggota jemaat di Gereja KIBAID Jemaat Pongno' di peroleh kesimpulan bahwa kasih adalah sesuatu yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan rumah tangga Kristen. Khususnya bagi Jemaat Pongno', penerapan kasih sangat diperlukan karena kasih maka keluarga akan mengungkapkan kehidupan Kristus, mendidik keluarga, membina komunikasi, harmonis bahkan memperkuat kerohanian anggota rumah tangga. Rumah tangga khususnya di Pongno' telah menerapkan kasih dalam rumah tangganya namun belum maksimal karena cara mereka yang salah. Hal ini terjadi karena:

1. Sikap memberi

Dalam menerapkan kasih dalam rumah tangga masih ada yang memberi dengan sebuah alasan, pilih kasih, tidak ada balasan, merasa kekecewaan. Hal ini terjadi karena masih ada rumah tangga yang belum memahami kasih sehingga dalam

rumah tangga terjadi masalah yang didalamnya pertengkaran, perceraian bahkan anak telah membantah orang orang tua.

2. Sikap melindungi

Dalam hal melindungi rumah tangga sudah ada menerapkan hal tersebut namun masih ada tidak mampu melindungi rumah tangganya. Hal ini terjadi karena masih ada yang melakukan perselingkuhan, ada memiliki bahwa karena sudah tugas bukan karena ketulusan, kurangnya sikap saling membantu.

3. Kesabaran

Setiap masalah yang dihadapi dengan penuh kesabaran maka akan berakhir dengan baik pula karena kesabaran menjadin kedamaian. Namun untuk menerapkan kesabaran merupakan sesuatu yang begitu sulit karena telah dikuasai oleh emosi. Demikian halnya yang dialami oleh beberapa anggota jemaat di Pongno' masih ada yang tidak bisa diatur, memukul anak, mengusir suami bahkan sulit untuk memaafkan. Dan hal inilah yang menyebabkan rumah tangga menjadi hancur.

4. Pengorbanan

Dalam menerapkan kasih melalui pengorbanan sangat membutuhkan waktu tenaga bahkan masih adanya anggota keluarga di Pongno' yang tidak menghargai pengorbanan yang dilakukan oleh pasangannya sendiri.

Dalam rumah tangga Kristen, khususnya bagi Gereja KIBAID Jemaat Pongno', penerapan kasih perlu ditingkatkan lagi melihat masih adanya faktor-faktor penghambat penerapan kasih seperti jelas terlihat dari cara-cara anggota jemaat yang masih perlu ditingkatkan untuk diterpkan agar kasih dapat terpancar dalam keluarga.

B. Saran - saran

Dengan melihat kesimpulan di atas, maka pada bagian ini penulis memberikan beberapa saran demi tercapainya rumah tangga yang harmonis sebagaimana yang dikehendaki oleh Tuhan Allah.

1. Kepada semua anggota rumah tangga di Pongno' supaya lebih meningkatkan penerapan kasih dengan tulus bahkan mampu untuk bertanggung jawab atas semua tugas masing-masing anggota keluarga sebagaimana seorang ayah bertanggung jawab sebagai pemimpin dan pelindung dalam keluarga yang dapat memberikan teladan yang baik bagi rumah tangga serta tampil sebagai pemimpin yang penuh kasih dengan meneladani Yesus

Kristus. Selain itu, seorang ibu dalam rumah tangga harus bertanggung jawab dalam tugasnya dalam mengasuh, menyediakan kebutuhan keluarga bahkan mampu untuk mengurus rumah tangga agar tetap damai dan hidup saling mengasihi. Sedangkan sebagai anak harus bertanggung jawab dalam membantu orang tua, mendengarkan orang tua bahkan selalu berbuat sesuai dengan yang orang tua ajarkan.

2. Kepada STAKN khususnya dalam mata kuliah PWGR dan PWGA, agar semua mahasiswa memiliki pengetahuan dalam mata kuliah tersebut agar dapat terjun untuk melakukan pembinaan baik bagi anak maupun bagi warga jemaat (orang tua).
3. Kepada Pendeta dan majelis gereja supaya lebih memperhatikan anggota jemaat bahkan melakukan bimbingan khususnya dalam hal rumah tangga serta menuntun dalam menerapkan kasih yang sesuai dengan Firman Tuhan.